

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) Terhadap Pengalaman Wisatawan Berwisata di Dunia Fantasi Ancol (Dufan)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana mendapatkan nilai konstanta sebesar 18,734 dan koefisien regresi *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) sebesar 0,798 artinya bahwa variabel *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengalaman wisatawan berwisata di Dunia Fantasi Ancol (Dufan), sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t dari variabel bebas (independen) yaitu *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) memperoleh thitung 15.482 > ttabel 1.975 dan nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) penerapan protokol *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* CHSE berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) pengalaman wisatawan.

3. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi  $R^2$ , diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.603 atau 60.3%, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* CHSE memiliki pengaruh sebesar 60.3% terhadap variabel pengalaman wisatawan berwisata di Dunia Fantasi Ancol (Dufan).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan pembahasan serta kesimpulan yang dilakukan dan disajikan oleh peneliti, untuk itu peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat untuk menunjang pemenuhan ekspektasi wisatawan sebagai bentuk untuk memuaskan hasrat wisatawan yang nantinya menjadi sebuah pengalaman berwisata yang berkesan dan *memorable*. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sajikan sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menurut peneliti secara keseluruhan khususnya segala atraksi yang dimiliki dan kelengkapan fasilitas, serta sarana prasarana cukup baik, Dunia Fantasi Ancol (Dufan) sangat mumpuni dalam menciptakan sebuah atraksi wisata dengan konsep wisata hiburan yang cukup menarik bagi wisatawan dan juga menantang, karena hampir seluruh area wahana permainan yang terdapat di Dunia Fantasi Ancol (Dufan) cukup ekstrim dan sangat memacu adrenalin setiap wisatawan yang berkunjung, oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran dari segi

keamanan dan keselamatan wisatawan agar lebih diperhatikan dan dicek kembali secara berkala untuk memastikan agar wisatawan yang menikmati wisata tersebut dapat dipastikan aman, nyaman, dan selamat. Kemudian dari segi kesehatan wisatawan, terkhusus selama masa pandemi *Covid-19* ataupun jika pandemi *Covid-19* nanti berakhir, ada baiknya jika pengelola tetap memperhatikan kebutuhan kesehatan wisatawan dengan tetap menyediakan dan memfasilitasi segala sarana dan prasarana protokol kesehatan demi menjaga dan mengantisipasi untuk adanya penyakit atau virus lain yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan wisatawan yang berwisata.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dan kemampuan dan peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan serta masih banyak hal yang perlu untuk dikaji lebih dalam lagi. Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah melalui penelitian ini masih dapat dikembangkan baik di lokasi yang sama maupun dilokasi yang berbeda dengan menggunakan metode atau ditambahkan variabel bebas lainnya yang mampu meningkatkan kesehatan dan keselamatan wisatawan untuk mempengaruhi atau menciptakan pengalaman wisatawan yang sangat baik dan berkesan saat berwisata, selain itu juga dapat dikembangkan melalui jumlah populasi dan jumlah sampel ke jumlah yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Penerbit : Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik..* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka. CV HIRA TECH : Lampung Selatan
- Garaika. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Kemendagri. (2020). *Rencana Strategis Kemendagri 2020-2024*. Kemendagri,1-136.
- Prawira, A. (2010). *Metodologi Penelitian Jilid I*. Yogyakarta: PT Grasindo.
- Ridwan, M. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan : Sofmedia.
- Soekadijo. (2010). *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai Sistem Linkage)*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Tamin, O.Z. (2012). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung : ITB Press.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa dan Fasilitas*. Yogyakarta : Andi.
- Tnunay. (1991). *Yogyakarta Potensi Wisata*, Klaten: CV. Sahabat.
- Wahab. (2014). *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita.

- Agustiningrum, T. E., & Rahmawati, A. D. (2019). Peningkatan Sektor Pariwisata Kabupaten Sragen melalui Pengembangan Booklet Pariwisata Berbahasa Perancis. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 139-151.
- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2022). Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, & Environment Sustainability) terhadap Destinasi Wisata sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(2), 92-99.
- Arlinda, F. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability) Terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri Di Era New Normal Serta Dampaknya Pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404-1416
- Akbar, M. R. (2019). Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terpadu Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan pada Wisata Pantai Bintang Galesong.
- Candranegara, I. M. W., Mirta, I. W., & Putra, K. A. F. (2021). Implementasi Program “We Love Bali” Berbasis CHSE (Clean, Health, Safety, Environment Sustainability) dalam Pemulihan Pariwisata Bali. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1(1), 27-32.
- Caniago, H. M., & Yusuf, A. (2022). Analisis Perilaku Wisatawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Analysis Of Tourist Behavior During The Covid-19 Pandemic.
- Cetin, G., Kizilirmak, I & Balik, M. (2017). *The Superior Destination Experience. Journal of Tourismology*, Vol.3, No.2.
- Dano, D., Royantie, R. C., & Gustiana, I. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Kabupaten Bandung Barat dalam Perspektif Ekonomi. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 2(3), 168-177.
- Dita. (2011). Pengaruh Kualitas Promosi, Produk Terhadap Kepuasan Konsumen pada Majestyk & Cake Shop Cabang H.M Yamin Medan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol 2 No.1, Hal. 71-87.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Gupta, I. G. B. W., & Lumanauw, N. (2021). Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru di Destinasi Pariwisata Pulau Nusa Penida. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 7(1), 72-88.

- Hanifah, R. D., Rianty, R., Djati, S. P., Jakaria, J., & Agung, A. A. G. (2022). The Influence Of Information Quality, Promotion, And Servicescape On Revisit Intention Mediated By Visitor Satisfaction During The New Normal Era Of Covid-19 In Dunia Fantasi Jakarta. *International Journal of Social Science*, 2(3), 1651-1662.
- Hudiono, R. (2022). Gender dan Usia Muda: Kecenderungan Berwisata Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4348-4356.
- Husnita, F., Wahyuningsih, S., & Nohe, D. A. (2015). Analisis Spektral dan Model ARIMA Untuk Peramalan Jumlah Wisatawan di Dunia Fantasi Taman Impian Jaya Ancol Spectral Analysis and ARIMA Models For Forecasting The Number Of Tourist At Dunia Fantasi Taman Impian Jaya Ancol.
- Irawan, K. (2010). Potensi Destinasi Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.
- Jonathan, D., Ghani, Y. A., & Priyanto, R. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Meningkatkan Revisit Intention Tamu Di Intercontinental Bandung *Dago Pakar. Jurnal Saince Manajemen*, 3(2), 95-104.
- Kaniasari, D., Mardotillah, M., & Masatip, A. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan Hotel sebagai Langkah Preventif pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 9(1), 46-52.
- Kuntari, E. D., & Lasally, A. (2021). Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 153-163.
- Kusherdyana, H., Muslim, S., Soesanto, H., & Suganda, R. S. A. (2022). Pelaksanaan Program CHSE di Homestay Desa Ngargoretno Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 9(01), 82-98.
- Kusumaningrum, D. A., & Hurdawaty, R. (2021). Dufan (Dunia Fantasi) Ancol di Era Pandemi Covid-19. *Tourism Scientific Journal*, 6(2), 187-202.
- Manik, R. (2021). Sikap Wisatawan terhadap Protokol Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) di Pantai Alam Indah (*Doctoral dissertation*, Universitas Gadjah Mada).
- Marta, R., Havifi, I., & Safril, F. A. (2022). Model Komunikasi City Branding Pariwisata Sumatera Barat Di Tengah Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19. *Jurnal Niara*, 15(1), 112-124.

- Mei, X.Y. (2014). Boring and expensive: The challenge of developing experience-based tourism in the Inland region, Norway. *Tourism Management Perspectives*, Vol.12, pp. 71–80.
- Mulyono. (2019). Analisis regresi Sederhana. Article. SCS Business Mathematics and statistics, Management Dept., Binus Business School Undergraduate program. <http://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresisederhana/>
- Noraimin, E. (2022). HPI DIY Dalam Memulihkan Kembali Sektor Pariwisata Di Era New Normal. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2), 131-140.
- Pujiastuti, E. E. (2020). Pengaruh Pengalaman Wisatawan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Serta Niat Berkunjung Kembali. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 5(2).
- Primadany, S. R. (2013). Analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (studi pada dinas kebudayaan dan pariwisata daerah kabupaten nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 135-143.
- Rachmawati, A., & Alhazami, L. (2022). Strategi Pemulihan Ekonomi Pada Bidang Pariwisata di Era New Normal DKI Jakarta. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 1-19.
- Sudirja, J., & Limantara, L. (2022). Pengaruh Penerapan Chse Terhadap Loyalitas Pelanggan Taman Impian Jaya Ancol. *Jurnal Pariwisata*, 9(2).
- Sugiarto, E. (2016). analisis emosional, kebijaksanaan pembelian dan perhatian setelah transaksi terhadap pembentukan disonansi kognitif konsumen pemilik sepeda motor honda pada ud. Dika jaya motor lamongan. JPIM (*Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*), 1(1), 14-Halaman.
- Sangadji, E.M., & Sopiah. (2013). Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: *Himpunan Jurnal Penelitian*. Andi, Yogyakarta.
- Sari, R. A. P. (2022). Inovasi Pemerintah Kota Batu Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Masa Pandemi Covid 19 (*Doctoral dissertation*, Rika Ayu Purnama Sari).
- Sari, W. A., & Najmudin, M. (2021). Pengaruh Media Sosial, Kualitas Layanan dan Pengalaman Wisatawan terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Destinasi Wisata Pulepayung Kabupaten Kulon Progo. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 49-58.
- Silke, S. (2021). Analisis faktor kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan terhadap kepuasan pelanggan di lima restoran chinese food Tangerang Selatan= Factor analysis cleanliness, health, safety, and

environmental sustainability to customer satisfaction in five Tangerang Selatan Chinese food restaurant (*Doctoral dissertation*, Universitas Pelita Harapan).

Suidarma, I. M., & Afrita, N. N. (2021). Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Pengembangan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) Dalam Kawasan Pantai Jimbaran. *Abdimas Universal*, 3(1), 55-59.

Sulistiyanda, B., Sulistiyowati, L. N., & Fauzi, R. U. A. (2022). Pengaruh Pengalaman Pengunjung Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Pada Wisatawan Telaga Sarangan. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).

Suprihatin, W. (2020). Analisis perilaku konsumen wisatawan era pandemi Covid-19 (Studi kasus pariwisata di Nusa Tenggara Barat). *Bestari*, 1(1), 56-66.

Tandilino, S. B. (2020). Penerapan cleanliness, health, safety, & Environment Sustainability (CHSE) dalam era normal baru pada destinasi pariwisata kota Kupang. *Tourism: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 3(2), 62-68.

Tung, V. W. S., & Ritchie, J. B. (2011). Exploring the essence of memorable tourism experiences. *Annals of tourism research*, 38(4), 1367-1386.

Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 383-389.

Wedhana, I. W. G. S. (2022). Penerapan cleanliness, health, safety & environmental sustainability (chse) di sumampam restoran the wakanda resort a pramana experience: Implementation of cleanliness, health, safety & environmental sustainability (chse) at the sumampam restaurant the wakanda resort a pramana experience. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 1(3), 441-451.

Winarso, S., Kukuh, P., Dhanny, P., Elia, Y., Ogis, P., & Rizqi, A. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di Era New Normal Pada Kampung Tangguh Desa Karangdoro, Terminal Jajag, dan RTH Maron Genteng, Kabupaten Banyuwangi. *Multidisciplinary Journal*, 3(1), 25-33.

Winarno, S. B., Widayati, E., & Isnugroho, E. (2022). Pelaksanaan Yuridis Terhadap Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa



Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2021 Di The Cube Hotel. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 63-73.

Yuningsih, E. (2018). Analisis Pengaruh Customer Experience Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Revisit Intention) Pada Destinasi Wisata Kota Bogor. *Jurnal Visionida*, 4(1), 13-22.

Zolfani, S.H., Sedaghat, M., Maknoon, R & Zavadskas, E.K. (2015). Sustainable tourism: a comprehensive literature review on frameworks and applications. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, Vol. 28, No. 1, 1–30.

Kemendagri. 2020. *Panduan Protokol Kesehatan*. [https://chse.kemendagri.go.id/storage/app/media/dokumen/Pedoman\\_Destination.pdf](https://chse.kemendagri.go.id/storage/app/media/dokumen/Pedoman_Destination.pdf). Diakses 27 Mei 2021).

Kompas. 2021. *Agar Pariwisata Aman Kemendagri Siapkan Pedoman CHSE*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/26/14540781/agar-pariwisataaman-kemendagri-siapkan-pedoman-chse>. Diakses 27 Mei 2021).

Liputan6. 2021. *Penjelasan Protokol CHSE untuk Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terkait COVID-19*. (<https://www.liputan6.com/news/read/4557629/berada-di-zona-kuning-candi-prambanan-dibuka-untuk-wisatawan>)

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Pengantar Surat Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Timpal, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489534 Website : [www.ampta.ac.id](http://www.ampta.ac.id) Email : [info@ampta.ac.id](mailto:info@ampta.ac.id) [ampta@yahoo.co.id](mailto:ampta@yahoo.co.id)

Nomor : 1155/Q.AMPTA/XII/2022 20 Desember 2022  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Direktur PT Taman Impian Jaya Ancol  
c.q. Kepala Bagian Pemasaran  
Jalan Lodan Timur No. 7 RW 10, Ancol, Kecamatan Pademangan  
Kota Jakarta Utara

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Dunia Fantasi Ancol Jakarta selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan tanggal 25 Januari 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Margaretha Fernanda Liow  
No. Induk Mahasiswa : 518100950  
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

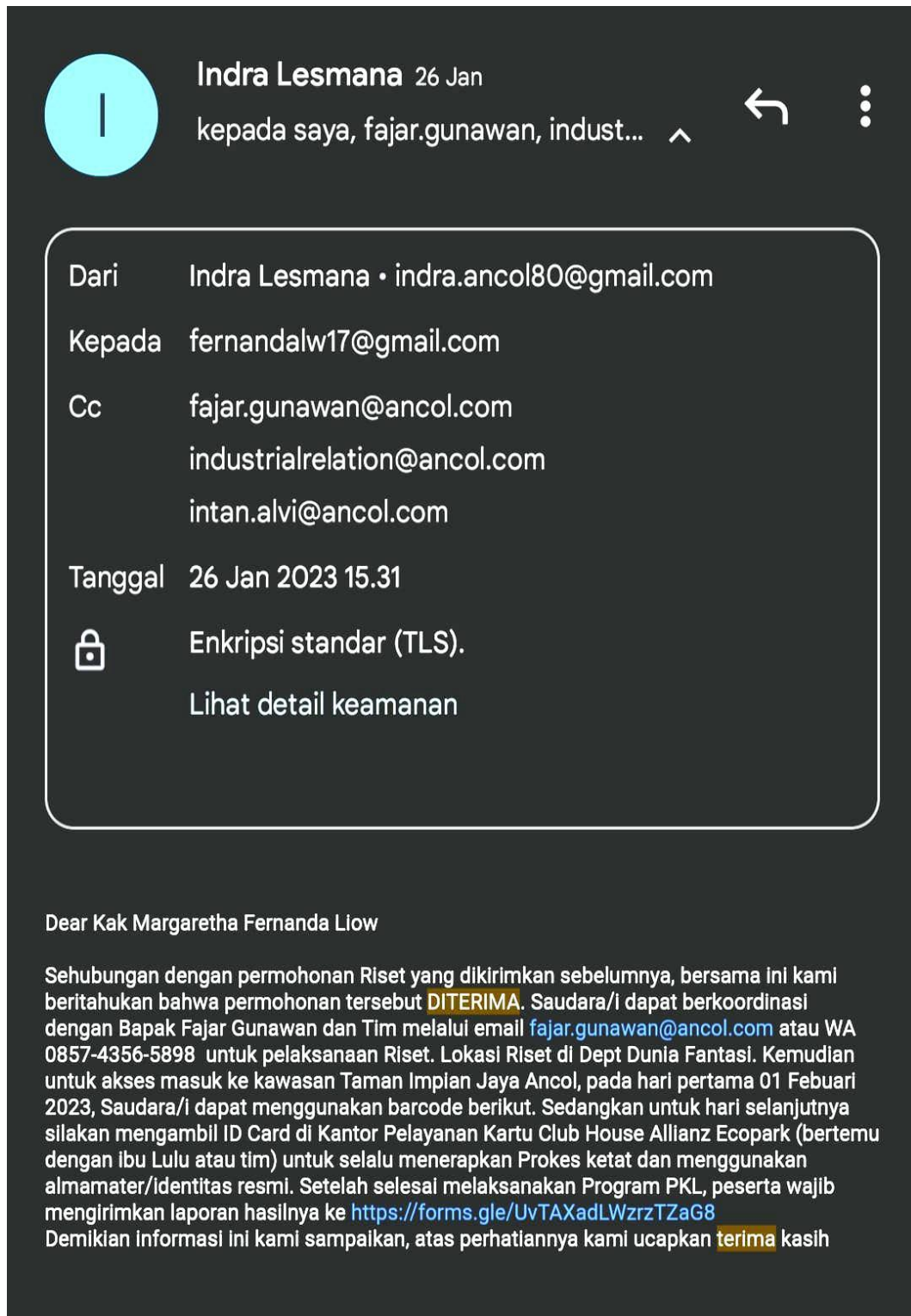
**Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE) terhadap Pengalaman Wisatawan Berwisata di Dunia Fantasi Ancol (DUFAN).** (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Kepa

Drs. Prihatno, M.M

## Lampiran 2 Keterangan Izin Penelitian via Email



### **Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

Responden Yth,

Dengan ini, saya Margaretha Fernanda Liow mahasiswi Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta dengan program studi Pariwisata. Melalui surat ini saya memohon kesediaan saudara/I untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner ini. Adapun penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan Protokol Kesehatan Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE) Terhadap Pengalaman Wisatawan Berwisata di Dunia Fantasi Ancol (Dufan)”.

Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat membantu keberhasilan penelitian yang sedang dilaksanakan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kesediaan, kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/saudara/I dalam menjawab setiap pernyataan. Saya akan sangat menghargai setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dan akan tetap dijaga kerahasiaannya. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

## **Identitas Responden**

Petunjuk umum pengisian kuisisioner

Berilah tanda (✓) pada pilihan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Nama Lengkap :

Usia : ( ) 15-20 tahun ( ) 21-30 tahun ( ) 31-40 ( ) >40 tahun

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Asal wisatawan : ( ) Jakarta ( ) Luar Jakarta

Nomor telpon :

E-mail :

Waktu Kunjungan :

( ) 1x = pernah berkunjung ke Dufan sebelum pandemi *Covid-19*

( ) >1x = pernah berkunjung ke Dufan sebelum dan pada saat sekarang ini masih dalam masa pandemi *Covid-19*

## **Kuisisioner**

Berilah tanda (✓) pada pilihan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

Pernyataan		Jawaban			
<b>(X) Protokol kesehatan <i>Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE)</i></b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>X1</b>	<b>Kebersihan (<i>Cleanliness</i>)</b>				
1	Ketersediaan fasilitas tempat cuci tangan di pintu masuk dan di berbagai area wisata				
2	Ketersediaan hand sanitizer untuk wisatawan				
3	Pengelola Dufan rutin melakukan penyemprotan disinfektan di area wisata				
4	Kebersihan toilet yang ada di Dufan selalu terjaga				
<b>X2</b>	<b>Kesehatan (<i>Health</i>)</b>				
1	Adanya Pengecekan suhu tubuh wisatawan yang berkunjung sebelum memasuki wisata Dufan				
2	Himbauan kepada wisatawan untuk selalu memakai masker				
3	Ketersediaan masker di tempat wisata				
4	Wisatawan dihimbau wajib Menerapkan jaga jarak minimal 1 meter dan pembatasan sosial ( <i>social distancing</i> )				
<b>X3</b>	<b>Keselamatan (<i>safety</i>)</b>				
1	Ketersediaan poster lengkap berisi prosedur penyelamatan				
2	Tersediannya fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Dufan apabila sewaktu-waktu terjadi bencana seperti kebakaran				
3	Tersediannya kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)				
4	Ketersediaan titik kumpul dan peta jalur evakuasi				
<b>X4</b>	<b>Ramah lingkungan (<i>environment sustainability</i>)</b>				
1	Dufan menerapkan penggunaan barang-barang tempat usaha dengan bahan ramah lingkungan				
2	Dufan Tidak mengizinkan wisatawan membawa barang-barang berbahan plastik				
3	Pihak Dufan selalu menerapkan kondisi lingkungan yang bersih, nyaman, asri				
4	Ketersediaan tempat sampah organik dan non organik di beberapa area wisata yang ada di Dufan				
<b>(Y) pengalaman wisatawan</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>Y1</b>	<b>Kenyamanan (<i>comfort</i>)</b>				
1	Wisatawan mendapatkan pengalaman yang baik terhadap kenyamanan tempat wisata yang mudah dijangkau dan sangat bagus untuk dikunjungi juga sangat direkomendasikan untuk tujuan berwisata				
2	Tempat wisata yang luas, bersih dan tertata membuat wisatawan lebih betah dan puas saat berwisata ke				

	Dufan ditambah dengan adanya penerapan protokol kesehatan CHSE yang menjamin kesehatan dan keselamatan wisatawan sehingga wisatawan merasa nyaman dan aman dibandingkan sebelum adanya protokol kesehatan CHSE ini				
3	Sejak diterapkannya protokol kesehatan CHSE memberikan kenyamanan berwisata untuk wisatawan dibandingkan sebelum diterapkannya protokol kesehatan CHSE				
<b>Y2</b>	<b>Edukasi (<i>educational</i>)</b>				
1	Wahana Dufan memberikan edukasi yang berkesan terhadap wisatawan				
2	Disetiap wahana Dufan dapat memberikan pengetahuan baru bagi wisatawan				
3	Penerapan protokol kesehatan di Dufan menjadi edukasi penting saat ini bagi wisatawan dalam berwisata dibanding sebelum adanya Protokol Kesehatan				
<b>Y3</b>	<b>Kesenangan (<i>hedonic</i>)</b>				
1	Beragam wahana permainan yang ada di Dufan mampu menciptakan kesenangan bagi wisatawan				
2	Wahana Dufan mampu menciptakan pengalaman yang baik dan berkesan serta mudah dikenang untuk wisatawan yang berwisata				
3	Wisatawan merasakan perasaan senang dengan adanya protokol kesehatan CHSE yang mampu memberikan perlindungan dari <i>covid-19</i> dibandingkan saat sebelum adanya protokol kesehatan CHSE diterapkan				
<b>Y4</b>	<b>Kebaruan (<i>novelty</i>)</b>				
1	Wisatawan yang berkunjung mendapat pengalaman, petualangan, dan sensasi yang baru				
2	Wisata Dufan selalu menunjukkan kebaruan produk wisata				
3	Protokol kesehatan sebagai adaptasi kebiasaan baru bagi wisatawan menjadi pengalaman baru yang menyenangkan semenjak adanya pandemi <i>covid-19</i>				
<b>Y5</b>	<b>Keamanan (<i>safety</i>)</b>				
1	Dufan memiliki tingkat keamanan dan keselamatan yang baik setelah adanya aturan baru selama <i>covid-19</i> yaitu Penerapan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin bagi wisatawan yang berwisata di Dufan selama <i>Covid-19</i>				
2	Adanya tim keamanan dan keselamatan serta para pengawas wahana permainann				
3	Wahana permainan Dufan dilengkapi dengan standar				



	keamanan dan keselamatan yang tinggi untuk wisatawan yang bermain di wahana permainan				
<b>Y6</b>	<b>Keindahan (<i>beauty</i>)</b>				
1	Dufan memiliki lingkungan yang indah, bersih dan rapi				
2	Konsep wisata hiburan yang menarik untuk berwisata dengan beragam wahana permainan yang indah				
3	Protokol kesehatan CHSE membuat lingkungan lebih indah dan sehat sehingga wisatawan nyaman berwisata selama <i>Covid-19</i>				

#### Lampiran 4 Dokumentasi



Dokumentasi wawancara bersama dengan bapak Fajar selaku Manager Operasional Dunia Fantasi Ancol.



Dokumentasi wawancara bersama dengan Ibu Ana Triyani Mulya selaku Customer Service, P3K, PGU (Pengawas Gerbang Utama) Dunia Fantasi Ancol.



Dokumentasi wawancara bersama dengan kakak Zumi selaku PGU (Pengawas Gerbang Utama) Dunia Fantasi Ancol.



Dokumentasi wawancara bersama dengan kakak Shelin selaku PGU (Pengawas Gerbang Utama) Dunia Fantasi Ancol.



Dokumentasi wawancara bersama dengan kakak Amelia Hasanah selaku Pengunjung Dunia Fantasi Ancol.



Dokumentasi wawancara bersama dengan kakak Gilang Gunawan selaku Pengunjung Dunia Fantasi Ancol.



Dokumentasi wawancara bersama dengan kakak Alesya Alexandra selaku Pengunjung Dunia Fantasi Ancol.



Dokumentasi wawancara bersama dengan Ibu Nuharani selaku Pengunjung Dunia Fantasi Ancol.





Dokumentasi wawancara bersama dengan Kakak Rahman selaku Pengunjung Dunia Fantasi Ancol.

## Lampiran 5 Transkrip Wawancara Pengelola

**PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA**  
**PENGARUH PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN**  
***CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT***  
***SUSTAINABILITY (CHSE) TERHADAP PENGALAMAN***  
**WISATAWAN BERWISATA KE DUNIA FANTASI ANCOL (DUFAN)**

**Nama** : Fajar (Narasumber 1)  
**Jabatan** : Manajer operasional Dufan  
**Hari, Tanggal** : Kamis, 2 Februari 2023  
**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Sejak kapan protokol kesehatan diterapkan apakah sebelum terverifikasi atau sesudah dan aturan-aturan apa saja yang diterapkan dufan selama masa pandemi ?

Jawaban : *“sejak pertama kali protokol kesehatan di keluarkan oleh pemerintah yaitu diterapkan sebelum terverifikasi CHSE tahun 2021 Dufan sebagai proyek percontohan dari kemenpar untuk mempraktikan penerapan protokol kesehatan. Adapun aturan-aturannya seperti jaga jarak, wajib memakai masker, batasan usia, pembatasan kuota pengunjung, penyemprotan disinfektan rutin, tempat cuci tangan, dan tempat sampah khusus untuk masker, serta pembelian tiket secara online.”*

2. Apakah saat ini aturan protokol kesehatan masih diterapkan di dufan ?

Jawaban : *“Ya saat ini protokol kesehatan terkait CHSE masih berlaku dan masih kami terapkan namun sudah agak longgar, tetapi tidak mengurangi*

*pengawasan kami untuk tetap memastikan penerapan protokol kesehatan wisatawan diterapkan dengan baik, dengan cara pengecekan dan pengawasan juga dibantu dengan himbauan secara berkala oleh petugas kami, seperti himbauan selalau memakai masker selama di area wisata Dufan, menerapkan jaga jarak atau antri masuk Dufan maupun wahana, dilarang merokok dan meludah sembarangan, serta tidak membuang sampah sembarangan khususnya masker.”*

3. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola dufan untuk mendukung berjalannya protokol kesehatan dengan maksimal ?

*jawaban : “sarana prasarana mulai dari pintu masuk utama adanya tempat cuci tangan, handsanitizer, papan edukasi protokol kesehatan, tanda untuk jaga jarak, platform website untuk pembelian dan controlling ticketing yang sudah terintegrasi secara digital, di area wisata terdapat screening covid-19, alat pengecekan suhu, disinfektan, tempat sampah khusus, pengolahan sampah yang di bedakan, ruang kerja setiap karyawan sesuai standar Covid-19 dengan kuota 50%, fasilitas kesehatan berupa P3K dan dua rumah sakit Covid-19, satgas yang mengontrol protokol kesehatan.”*

4. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pengelola Dufan agar wisatawan tertib?

*Jawaban : “untuk saat ini upaya Dufan adalah dengan memberikan edukasi protokol kesehatan melalui media sosial, dan edukasi melalui petugas sebelum memasuki pintu masuk Dufan, serta menghibau wisatawan baik menegur atau memperingatkan secara langsung maupun melalui alat bantu pengeras suara, untuk memastikan wisatawan memakai masker selama di*



*Dufan, sering cuci tangan, jaga jarak, tidak merokok, tidak meludah sembarangan, tidak berkerumun, serta adanya petugas yang keliling untuk mengawasi protokol kesehatan.”*

5. Bagaimana kondisi Dufan sebelum dan setelah adanya protokol kesehatan CHSE ini diterapkan apakah bapak/ibu selaku pengelola merasakan pengalaman yang positif dan menyenangkan ?

Jawaban : *“pada saat sebelum adanya protokol kesehatan saya sendiri cukup khawatir akan bahaya tertularnya virus Covid-19 dan tentunya menyulitkan saya untuk berkegiatan di luar rumah, namun sejak protokol kesehatan CHSE ada, meskipun ruang gerak terbatas dan menambah pekerjaan, namun seiring berjalannya waktu saya dan karyawan lain mulai terbiasa hidup sehat dan bersih seperti sekarang yang akhirnya menjadi nyaman perilaku baru ini lah mungkin menjadi pengalaman positif yang menyenangkan karena tujuan untuk memberikan rasa aman dan terlindungi dibawah keterbatasan.*

*“Hali ini dilihat berdasarkan testimoni melalui media sosial dan pengamatan langsung para karyawan yang bertugas melihat para wisatawan di Dufan merasakan perasaan yang senang melalui penerapan protokol kesehatan CHSE ini, karena mereka bisa wisata lagi dengan rasa aman tanpa mengurangi kesenangan mereka yang dapat dilihat melalui perubahan perilaku wisatawan mulai terbiasa datang ke Dufan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti sadar akan pakai masker ketika berada di tempat umum, selalu cuci tangan, menjaga jarak, dan tidak sembarangan berbicara dengan orang lain.”*

6. Apakah menurut bapak/ibu selaku pengelola Dufan protokol kesehatan CHSE menjadi hal penting yang harus diterapkan?

Jawaban : *“tentunya penting, mengingat jika kita tidak memperhatikan kondisi kesehatan dan lingkungan sekitar kita terjaga dengan bersih atau tidak, justru akan menjadi ancaman bagi diri saya, dan banyak orang.”*

7. Apakah menurut bapak/ibu selaku pengelola Dufan penerapan protokol kesehatan CHSE layak menjadi program keberlanjutan meski Covid-19 sudah tidak ada ?

Jawaban : *“menurut saya layak, meskipun Covid-19 sudah tidak ada lagi nantinya, karena tidak menutup kemungkinan penyakit-penyakit lain bisa datang kapan saja, dan saat ini wisatawan sudah mulai terbiasa dengan pola hidup bersih dilihat dari perilaku baru yang ditunjukkan seperti terbiasa cuci tangan ketika melihat tempat cuci tangan, merasa risih jika tidak menggunakan masker ditempat umum, membawa handsanitizer kemanapun, jaga jarak, dan lain-lain, selain itu program ini layak dilanjutkan karena untuk mendorong tempat wisata supaya wisatawan lebih yakin untuk berkunjung dengan adanya protokol kesehatan CHSE di tempat-tempat wisata.”*

**Nama** : Ana Triyani Mulya (Narasumber 2)

**Jabatan** : Customer Service, P3K, PGU (Pengawas Gerbang Utama)

**Hari, Tanggal** : Kamis, 2 Februari 2023

**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah saat ini aturan protokol kesehatan masih diterapkan di dufan dan apa saja protokol kesehatan yang masih diterapkan ?

Jawaban : “ *tentunya masih ya, Baik untuk manajemen dufan sendiri dan juga untuk para pengunjung, namun protokol saat ini sedikit ada kelonggaran semenjak ada kebijakan pemerintah bahwa covid-19 sudah mereda, namun pihak dufan sampai saat ini tetap menjalankan prokes-prokes dengan himbauan seperti dilarang merokok dan vape, dilarang meludah disembarang tempat, tetap pakai masker selama di area Dufan,, buang sampah pada tempatnya, dan tidak berkerumun serta tetap jaga jarak.*

2. bagaimana menurut bapak/ibu selaku pengelola Dufan apakah protokol kesehatan ini penting untuk diterapkan di Dufan?

Jawaban : “*Menurut saya prokes masih dan akan tetap penting di terapkan karena sebagai pengingat diri kita sendiri untuk menjaga kesehatan, meskipun tidak sedikit orang yang melanggar, namun jika kita dihadapkan dengan orang yang begitu konsen terhadap kesehatan, tentunya mereka sangat memperhatikan diri mereka dan keluarga mereka terhadap bahaya virus Covid-19, untuk saya pribadi yang juga konsen terhadap kesehatan menurut saya sangat diperlukan untuk jangka panjang meskipun covid-19 tidak ada namun tidak menutup kemungkinan virus-virus lain kapan saja bisa*

*datang contoh kecil flu sekarang ini bisa dengan cepat menyebar, dan saya sebagai salah satu orang yang memperhatikan kondisi kesehatan saya wajib mengingatkan, menghibau, dan menjaga wisatawan disini untuk selalu menerapkan protokol minimal pakai masker dan jaga jarak. Dengan begitu orang yang berkunjung ke dufan selalu sehat, karyawan dufan juga sehat.”*

3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pengelola agar wisatawan tertib?

*Jawaban : “Upaya kami agar wisatawan bisa tertib yaitu, biasanya setiap pagi kami selaku mengadakan morning briefing bersama karyawan lain untuk selalu menghibau dan mewajibkan wisatawan menerapkan protokol kesehatan, melalui tatap muka maupun pengeras suara, selain itu ada tim kami yang berkeliling untuk memastikan protokol kesehatan diterapkan dengan baik selama mereka berada di dufan minimal pakai masker, menjaga jarak, tidak merokok, tidak meludah sembarangan, dan tidak membuang sampah sembarangan.”*

4. menurut bapak/ibu selaku pengelola Dufan apa yang menjadi Dampak negatif ketika tidak menerapkan protokol ?

*Jawaban : “yang menjadi dampak negatif ketika kita tidak menerapkan protokol kesehatan yaitu akan kembali membahayakan diri kita dan orang lain karena saya sendiri tidak bisa memastikan apakah akan ada kemungkinan Covid-19 meningkat lagi atau munculnya virus-virus baru, untuk itu saya dan petugas-petugas lain wajib selalu menghibau dan mengawasi protokol kesehatan yang diterapkan wisatawan selama berada di Dufan.”*

5. Bagaimana kondisi Dufan sebelum dan setelah adanya protokol kesehatan CHSE ini diterapkan apakah bapak/ibu selaku pengelola merasakan pengalaman yang positif dan menyenangkan ?

Jawaban : *“jika dilihat dari kondisi Dufan sebelum dan setelah adanya protokol kesehatan, dilihat dari kebiasaan warga jakarta saat ini ada perubahan perilaku yaitu menjadi lebih peduli dengan kesehatan diri sendiri melalui protokol kesehatan yang mereka terapkan, bahkan tidak hanya kesehatan tetapi juga kebersihan diri dan lingkungan yang semakin peduli. Sehingga perubahan tersebut menjadi nantinya menjadi pengalaman yang positif untuk saya dan wisatawan sekarang ini, contoh kecilnya seperti sekarang banyak orang lebih menghargai hal hal kecil seperti buang sampah dan sering mencuci tangan.”*

6. Apakah menurut bapak/ibu selaku pengelola Dufan penerapan protokol kesehatan CHSE layak menjadi program keberlanjutan meski covid-19 sudah menurun?

Jawaban : *“Menurut saya tetap penting untuk diterapkan jangka panjang atau secara keberlanjutan, karena protokol kesehatan ini Tidak hanya menjaga jarak tetapi juga lebih menjaga area sekeliling kita dimana kitapun berada dengan tujuan untuk lebih hati-hati lagi dalam menjaga kesehatan diri kita sendiri dan orang banyak, dan untuk kedepannya pihak Dufan pastinya tetap selalu menghimbau dan mengingatkan wisatawan untuk menerapkan kebersihan terutama protokol kesehatan ini dan dari kami juga menyediakan tim medis dan P3K sebagai fasilitas kesehatan.*

**Nama** : Zumi  
**Jabatan** : Petugas PGU (Pengawas Gerbang Utama)  
**Hari, Tanggal** : Kamis, 2 Februari 2023  
**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah protokol kesehatan saat ini masih diterapkan dengan baik di Dufan ?

Jawaban : *“Untuk protokol kesehatan saat ini di Dufan sudah pasti masih berjalan ya, dan sejauh ini berjalan dengan baik, karena pihak kami selalu menghimbau wisatawan baik secara langsung maupun melalui pengeras suara untuk mematuhi protokol kesehatan selama berada di Dufan, seperti wajib pakai masker saat berada di area wisata, ketersediaan tempat cuci tangan diluar pintu masuk dan di dalam area wisata, ketersediaan handsanitizer, kami juga menyediakan masker untuk petugas maupun wisatawan yang tidak pakai masker.”*

2. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pengelola agar wisatawan tertib?

Jawaban : *“Upaya yang kami lakukan adalah dengan selalu mengingatkan wisatawan baik melalui tatap muka ataupun melalui pengeras suara, jika ada wisatawan yang lalai terhadap protokol kesehatan kami ingatkan dan kami tegur contohnya untuk selalu menggunakan masker selama bermain di dufan, menjaga jarak saat antri ticket masuk dan antri wahana, serta menghindari kerumunan.*

3. menurut bapak/ibu selalu pengelola Dufan apakah wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dengan adanya penerapan protokol kesehatan CHSE ini ?

jawaban : *“Jika saya lihat kebanyakan pengunjung yang datang kesini, saat adanya protokol kesehatan ini mereka merasa aman dan nyaman, kenapa demikian karena kebanyakan dari mereka begitu banyak yang memperhatikan kondisi kesehatan diri mereka sendiri untuk lebih terjaga, dan bisa saya pastikan sendiri mereka sangat nyaman melakukannya, melihat dari kebiasaan mereka saat memasuki pintu utama Dufan, berbeda dibandingkan sebelum adanya penerapan protokol kesehatan pastinya mereka lebih merasa takut untuk berpergian karena ancaman Covid-19 dan tidak adanya jaminan seperti protokol kesehatan yang kuat.”*

4. Bagaimana kondisi Dufan sebelum dan setelah adanya protokol kesehatan CHSE ini diterapkan apakah bapak/ibu selaku pengelola karyawan merasakan pengalaman yang positif dan menyenangkan ?

Jawaban : *“pada saat sebelum adanya protokol membuat saya merasa takut dan khawatir karena tidak ada perlindungan diri, namun setelah adanya protokol saya merasa aman dan terlindungi lalu mulai terbiasa menerapkan pola hidup bersih. dengan ini menjadi Pengalaman positif yang saya dapatkan dari adanya protokol kesehatan ini, selain itu saya merasa lebih menjaga kebersihan dan lebih peka terhadap kondisi kesehatan.”*

5. Bagaimana kondisi Dufan sebelum dan setelah adanya protokol kesehatan CHSE ini diterapkan apakah menurut bapak/ibu wisatawan merasakan pengalaman yang positif dan menyenangkan ?

Jawaban : *“saat sebelum adanya protokol kesehatan CHSE ini diterapkan pastinya wisatawan akan merasa takut untuk berwisata karena tidak ada*

*jaminan kesehatan dan keselamatan, namun setelah dufan menerapkan protokol kesehatan CHSE ini, seperti contoh kecil yang saya lihat ketika wisatawan memasuki pintu masuk Dufan dan harus scan ticket online melalui hp, banyak dari mereka yang tidak ingin dipegang hpnya oleh petugas untuk membantu pengecekan ticket karena merasa takut ada virus yang menempel dari tangan orang lain, oleh karena itu mereka scan ticket sendiri, dengan ini menjadi tanda pengalaman positif bagi mereka dan mereka senang melakukannya karna tujuannya menjaga kesehatan diri sendiri dan orang disekitarnya.”*

6. Apakah menurut bapak/ibu selaku pengelola Dufan program kemenparekraf protokol kesehatan CHSE ini menjadi hal penting yang harus diterapkan dan layak menjadi program keberlanjutan meski Covid-19 sudah tidak ada?

*Jawaban : “Menurut saya pribadi tetap penting diterapkan kedepannya dan tetap harus dilakukan seperti sekarang atau sebagai kegiatan keberlanjutan, paling tidak menerapkan pakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan membawa handsanitizer, tujuannya untuk mencegah bahaya-bahaya penyakit atau virus lain yang datang.”*



**Nama** : Shelin  
**Jabatan** : petugas PGU  
**Hari, Tanggal** : Kamis, 2 Februari 2023  
**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah penerapan protokol kesehatan di Dufan saat ini masih diterapkan dengan baik ?

Jawaban : *“sampai saat ini protokol yang kami terapkan masih berjalan dengan baik seperti melakukan scan barcode peduli lindungi minimal sudah vaksin tiga, masih adanya satgas yang bertugas keliling mengawasi wisatawan, tersedianya tempat cuci tangan, hand sanitizer, pengecekan suhu dan kami juga masih menerapkan jaga jarak saat pintu masuk dan pada saat antrian wahana dufan.”*

2. Apakah dengan penerapan protokol kesehatan bapak/ibu selaku pengelola Dufan merasa nyaman dengan adanya penerapan protokol kesehatan wisatawan?

Jawaban : *“Kalau saya pribadi sekarang ini merasa semakin lama semakin nyaman dan pastinya lebih aman, terutama menggunakan masker karena selain mencegah tertularnya virus Covid-19 saya lebih percaya diri dan merasa pola hidup lebih sehat, bahkan tidak hanya saya petugas-petugas lain yang bertugas merasakan hal demikian.”*

3. Apakah menurut bapak/ibu selaku pengelola dan petugas dalam menjalankan ketertiban penerapan protokol kesehatan di Dufan, para wisatawan merasa nyaman dengan Protokol Kesehatan?

Jawaban : *“kalau menurut saya pribadi, jika dilihat perbandingannya waktu sebelum adanya protokol kesehatan mungkin waktu awal-awal wisatawan merasa asing dan aneh harus selalu pakai masker, menjaga jarak dan lain-lain, namun setelah terbiasa melakukannya semakin lama semakin nyaman, jika dilihat beberapa kali sering saya melihat ada wisatawan yang lupa tidak pakai masker mereka langsung menyadari bahwa ada yang kurang dalam diri mereka, lalu saat bersentuhan dengan benda lain mereka tidak nyaman jika tidak langsung mencuci tangannya, dari sana saya melihat sudah menjadi kebiasaan yang jika tidak dilakukan justru tidak nyaman.”*

4. Apakah terdapat dampak positif yang bapak/ibu selaku pengelola Dufan rasakan dengan adanya penerapan protokol kesehatan di Dufan ?

Jawaban : *“Dampak positif yang saya rasakan dengan adanya proses ini saya bisa lebih menjaga kesehatan diri saya dengan baik, bisa lebih peka terhadap kesehatan diri saya sendiri dan orang lain, serta lebih peduli terhadap lingkungan sekitar untuk tetap terjaga kebersihannya.”*

5. Apakah terdapat dampak negatif yang bapak/ibu selaku pengelola Dufan rasakan dengan adanya penerapan protokol kesehatan di Dufan ?

Jawaban : *“Dampak negatif lebih kepada jumlah pengunjungnya, karena dengan menerapkan protokol kesehatan, pada saat reservasi Dufan harus melakukan pembatasan pengunjung sehingga membuat Dufan menjadi sepi, namun untuk sekarang sudah tidak berlaku lagi pembatasannya, sudah kembali normal tetapi menerapkan protokol kesehatan selama berada di Dufan.”*

6. Apakah menurut bapak/ibu wisatawan yang berkunjung di Dufan merasakan pengalaman positif dan berkesan dengan penerapan protokol kesehatan di Dufan  
Jawaban : *“Yang saya lihat dengan adanya penerapan protokol kesehatan Wisatawan mendapatkan kan pengalaman lebih dibandingkan sebelum adanya penerapan protokol kesehatan dan pengalaman yang mereka dapatkan tentunya pengalaman positif dilihat dari perilaku mereka saat ini seperti, mereka terlihat lebih hati-hati dalam bersosial dengan orang sekitar khususnya lebih menjaga jarak, memperhatikan lingkungan sekitar dan kebersihannya, terlebih mereka lebih awas menjaga kesehatannya dan mungkin ini akan menjadi pengalaman yang lebih berkesan melalui proses yang mereka terapkan setelah mereka mengunjungi dufan.”*

7. Apakah bapak/ibu selaku pengelola Dufan setuju, jika program kemenparekraf berupa protokol kesehatan CHSE ini menjadi hal penting yang harus diterapkan dan layak menjadi program keberlanjutan meski Covid-19 sudah tidak ada ?

Jawaban : *“Kalau saya pribadi saya setuju jika penerapan protokol kesehatan ini tetap penting di lakukan seterusnya atau untuk program keberlanjutan, karena melihat dari dampak positif tadi, saya dan para pengunjung lebih peduli terhadap kesehatan diri masing-masing dan lingkungan sekitar. Saya sendiri akan tetap menerapkan protokol kesehatan ketika covid-19 nanti sudah selesai, karena saya sendiri mulai terbiasa dengan protokol kesehatan dengan memakai masker ditempat umum, selalu membawa handsanitizer, cuci tangan bahkan menjaga jarak.”*

## Lampiran 5 Transkrip Wawancara Pengunjung

### PEDOMAN WAWANCARA PENGUNJUNG PENGARUH PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT* *SUSTAINABILITY (CHSE) TERHADAP PENGALAMAN* WISATAWAN BERWISATA KE DUNIA FANTASI ANCOL (DUFAN)

**Informan** : Amelia Hasanah (Narasumber 1)

**Pekerjaan** : Mahasiswa

**Hari, Tanggal** : Selasa, 14 Februari 2023

**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah bapak/ibu/mas/mbak sebelumnya sudah pernah berkunjung ke Dufan saat sebelum dan sesudah pandemi ?

Jawaban : *“ya saya sering sekali mengunjungi Dufan, waktu saya tour SMP, SMA sampai saya lulus sekolah.”*

2. Persepsi bapak/ibu/mas/mbak sebagai pengunjung saat berwisata di Dufan dimasa pandemi Covid-19 ?

Jawaban : *“Persepsi saya sebagai pengunjung saat berwisata Dufan di masa pandemi Covid -19 merasa ada sesuatu hal yang berbeda tidak seperti sebelum adanya Covid-19, ,mulai dari sistem pengelolaan operasional Dufan berbeda, pembelian tiket sudah secara online pastinya, informasi protokol kesehatan ketat, fasilitas tentang protokol kesehatan, dan keamanan berwisata di Dufan.”*

3. Apakah saat ini aturan protokol kesehatan masih diterapkan di dufan dan apa saja protokol kesehatan yang masih diterapkan ?

Jawaban : *“kalau untuk protokol kesehatan saat ini masih diterapkan namun tidak seketat dulu, seperti tidak adanya penyemprotan rutin disinfektan, pengecekan suhu berkurang dan tidak ada pembatasan pengunjung, namun sampai saat ini protokol kesehatan yang diterapkan di Dunia Fantasi Ancol (Dufan) masih berjalan cukup baik, berdasarkan pengamatan saya ketika memasuki tempat wisata semua pengunjung selalu diperingatkan oleh petugas untuk tetap menggunakan masker, mencuci tangan, tidak meludah semabrangan, tidak merokok bahkan jaga jarak pada saat antrian tiket masuk.”*

4. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju jika Protokol kesehatan CHSE menjadi program keberlanjutan pariwisata meskipun Covid-19 sudah tidak ada nantinya?

Jawaban : *“saya setuju jika CHSE menjadi program keberlanjutan karena menurut saya justru pariwisata akan menjadi lebih baik dengan tempat-tempat wisata yang mengutamakan kebersihan dan kesehatan demi keamanan, keselamatan, dan kenyamanan setiap pengunjung serta untuk dampak positif pariwisata di masa mendatang”.*

5. Bagaimana perasaan wisatawan sebelum diterapkannya protokol kesehatan CHSE dan saat diterapkannya apakah merasa lebih aman dan nyaman karena terlindungi dari berbagai virus atau justru sebaliknya ?

Jawaban : *“Ya awalnya saya merasa agak aneh dan merasa tidak nyaman aja dengan aturan ini namun, seiring berjalannya waktu akhirnya saya terbiasa dan mulai nyaman untuk hidup bersih serta merasa aman jika berpergian.”*

6. Apakah dengan diterapkannya peraturan protokol kesehatan CHSE ini menjadi sebuah pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi wisatawan?

Jawaban : *“kalau menurut saya pribadi ada menyenangkannya ada tidaknya ya, karena waktu pertama kali harus adaptasi dengan prokes masih bingung dan aneh, tetapi setelah dijalani lama-lama mengerti apa dampak dari protokol kesehatan ini yaitu baik, ya sejauh ini menjadi pengalaman wisata yang lebih baik dan menyenangkan.”*

7. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju adanya protokol kesehatan CHSE ini sebagai adaptasi perilaku baru bagi wisatawan mampu menciptakan pengalaman berwisata yang semakin baik dan berkesan?

Jawaban : *“Ya saya setuju jika protokol kesehatan ini menjadi sebuah pengalaman yang semakin baik dan berkesan kerena tujuannya demi menjaga kesehatan diri sendiri dan sesama, mengingat sebelumnya tidak pernah terjadi seperti ini dan mengharuskan beradaptasi dengan perilaku baru hal ini akan menjadi pengalaman berwisata atau liburan cukup berkesan dan tidak terlupakan tentunya.”*

**Informan** : Gilang Gunawan (Narasumber 2)

**Pekerjaan** : Mahasiswa

**Hari, Tanggal** : Selasa, 14 Februari 2023

**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah bapak/ibu/mas/mbak sebelumnya sudah pernah berkunjung ke Dufan saat sebelum dan sesudah pandemi ?

Jawaban : “ya saya sudah beberapa kali mengunjungi Dufan.”

2. Persepsi wisatawan berwisata di Dufan dimasa pandemi Covid-19 ?

Jawaban : *“Persepsi saya sebagai pengunjung Dufan di masa pandemi COVID-19 tentunya terkait penerapan protokol kesehatan yang harus saya terapkan pastinya akan lebih awas lagi karena Dufan tempat wisata yang cukup ramai pengunjung jadi lebih hati-hati saja”*

3. Apakah saat ini aturan protokol kesehatan masih diterapkan di dufan dan apa saja protokol kesehatan yang masih diterapkan ?

Jawaban : *“kalau untuk penerapan protokol kesehatan CHSE di Dufan saat ini masih berjalan dengan baik mengingat Dufan ini wisata hiburan terbesar di jakarta saya kira masih disiplin terkait peraturan ini, meskipun saat ini Covid-19 sudah mereda bahkan protokol kesehatan sudah begitu longgar di Dufan namun, pengawasan terkait protokol kesehatan sampai saat ini masih berjalan sesuai arahan seperti himbauan memakai masker, menjaga jarak saat antrian masuk wahana, dan tidak meludah sembarangan, serta tidak membuang sampah sembarangan.”*

4. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju jika Protokol kesehatan CHSE menjadi program keberlanjutan pariwisata meskipun Covid-19 sudah tidak ada nantinya? Alasannya apa?

Jawaban : *“saya setuju, karena melalui protokol kesehatan ini memberikan perlindungan tidak hanya pengunjungnya tetapi juga tempat wisatanya yang dapat dikatakan aman dan nyaman.”*

5. Bagaimana perasaan bapak/ibu/mas/mbak sebelum diterapkannya protokol kesehatan CHSE dan saat diterapkannya apakah merasa lebih aman dan nyaman karena terlindungi dari berbagai virus atau bagaimana?

Jawaban : *“sebelum adanya protokol kesehatan rasanya bebas tidak ada gangguan ataupun penyakit, namun saat pandemi Covid-19 muncul menjadi takut untuk berpergian dengan adanya protokol ini mengingatkan saya untuk tidak bebas melakukan kegiatan diluar yang tidak memperhatikan lingkungan sekitar, sehingga saat keluar saya merasa sedikit merasa aman.”*

6. Apakah dengan diterapkannya peraturan protokol kesehatan CHSE ini menjadi sebuah pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi wisatawan?

Jawaban : *“Tentu menjadi pengalaman positif karena dengan adanya protokol kesehatan ini membuat saya lebih awas lagi dalam menjaga kesehatan, dan hal ini akan menjadi pengalaman positif yang tak terlupakan untuk saya.”*

7. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju adanya protokol kesehatan CHSE ini sebagai adaptasi perilaku baru bagi wisatawan mampu menciptakan pengalaman berwisata yang semakin baik dan berkesan?



Jawaban : *“saya setuju dengan adanya protokol kesehatan mengenai CHSE akan menciptakan pengalaman berwisata menjadi semakin baik dan berkesan, karena hal ini belum pernah terjadi sebelumnya dan kegiatan wisata menjadi berbeda dengan adanya protokol ini.”*

**Informan** : Alesya Alexandra (Narasumber 3)

**Pekerjaan** : Karyawan

**Hari, Tanggal** : Selasa, 14 Februari 2023

**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah bapak/ibu/mas/mbak sebelumnya sudah pernah berkunjung ke Dufan saat sebelum dan sesudah pandemi ?

Jawaban : *“pernah dan sudah beberapa kali saya ke Dufan.”*

2. Persepsi wisatawan berwisata di Dufan dimasa pandemi Covid-19?

Jawaban : *“persepsi saya saat wisata dimasa pandemi mungkin saya masih merasa khawatir untuk berwisata karena adanya risiko penularan virus dan sempat memilih untuk tidak mengunjungi tempat-tempat wisata, termasuk Dufan. Tetapi setelah tau adanya peraturan protokol kesehatan dan pihak Dufan lebih memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pengunjung dan karyawan di Dufan saya kira melakukan wisata saat pandemi jauh lebih aman karena adanya protokol kesehatan ini.”*

3. Apakah saat ini aturan protokol kesehatan masih diterapkan di dufan dan apa saja protokol kesehatan yang masih diterapkan ?

Jawaban : *“cukup setuju ya, karena adanya protokol kesehatan ini mampu meningkatkan penerapan kebersihan umum yang lebih baik di area publik seperti toilet umum, tempat makan, tempat hiburan, dan lainnya. Hal ini memberikan rasa nyaman ekstra bagi para wisatawan karena mereka tahu bahwa lingkungan di sekitar mereka bersih dan higienis, dari hal tersebut*

*menjadi sebuah pengalaman baik dan berkesan untuk saya dan wisatawan lainnya.”*

4. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju jika Protokol kesehatan CHSE menjadi program keberlanjutan pariwisata meskipun Covid-19 sudah tidak ada nantinya?

*Jawaban : “jika dilihat dari dampak positif yang ditimbulkan dari penerapan protokol kesehatan ini, saya setuju CHSE menjadi program terbaik untuk keberlanjutan pariwisata selain itu adanya CHSE ini akan menjadi sebuah inovasi baru bagi tempat-tempat wisata untuk meyakinkan wisatawan mengunjungi tempat wisata tersebut.”*

5. Bagaimana perasaan bapak/ibu/mas/mbak sebelum diterapkannya protokol kesehatan CHSE dan saat diterapkannya apakah merasa lebih aman dan nyaman karena terlindungi dari berbagai virus atau bagaimana?

*Jawaban : “perasaan saya waktu belum ada protokol merasa tenang dan leluasa untuk kegiatan diluar, namun saat protokol kesehatan tentang CHSE ini berlaku menjadi lebih tenang dan terhindar dari penyakit, sehingga membuat saya aman dan nyaman.”*

6. Apakah dengan diterapkannya peraturan protokol kesehatan CHSE ini menjadi sebuah pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi wisatawan?

*Jawaban : “ saya kira iya, karena dapat memberikan rasa aman dan nyaman dengan diterapkannya protokol kesehatan CHSE, pengunjung dapat merasa lebih aman dan nyaman selama berwisata karena pengelola wisata telah memastikan keselamatan dan kesehatan pengunjung.”*

7. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju adanya protokol kesehatan CHSE ini sebagai adaptasi perilaku baru bagi wisatawan mampu menciptakan pengalaman berwisata yang semakin baik dan berkesan?

Jawaban : *“cukup setuju ya, karena adanya protokol kesehatan ini mampu meningkatkan penerapan kebersihan umum yang lebih baik di area publik seperti toilet umum, tempat makan, tempat hiburan, dan lainnya. Hal ini memberikan rasa nyaman ekstra bagi para wisatawan karena mereka tahu bahwa lingkungan di sekitar mereka bersih dan higienis, dari hal tersebut menjadi sebuah pengalaman baik dan berkesan untuk saya dan wisatawan lainnya.”*

**Informan** : Nuharani (Narasumber 4)

**Pekerjaan** : Pengusaha

**Hari, Tanggal** : Selasa, 14 Februari 2023

**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah bapak/ibu/mas/mbak sebelumnya sudah pernah berkunjung ke Dufan saat sebelum dan sesudah pandemi ?

Jawaban : ”pernah, dan ini ke-3 kalinya saya berkunjung ke Dufan.”

2. Persepsi bapak/ibu/mas/mbak berwisata di Dufan dimasa pandemi Covid-19?

Jawaban : *“sebelum saya kesini, saya berharap agar kesehatan lebih diutamakan saat berwisata ke Dufan, karena cukup beresiko dengan tempat wisata yang sebesar ini dan berwisata di masa pandemi ini.”*

*Berwisata dengan kegiatan dan perilaku yang berbeda pastinya yaitu lebih hati-hati dalam menjaga diri”*

3. Apakah saat ini aturan protokol kesehatan masih diterapkan di dufan dan apa saja protokol kesehatan yang masih diterapkan ?

Jawaban : *“menurut saya mengenai protokol kesehatan CHSE yang diterapkan di Dufan ini masih berjalan sangat baik tentunya seperti yang kita tahu bahwa Dufan sendiri wisata yang paling diminati dan paling banyak pengunjungnya dan pastinya menggunakan protokol kesehatan yang baik pula, meskipun Covid-19 longgar, tetapi saya salut dengan kinerja para karyawan Dufan disini, mereka tetap melaksanakan arahan dari pemerintah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik, seperti beberapa kali saya mendengar pengumuman atau himbauan melalui speaker untuk*

*wisatawan tetap menggunakan masker selama di area wisata, menjaga jarak agar tidak berkerumun, dan karyawan-karyawannya juga mencontohkan penerapan protokol kesehatan dengan baik salah satunya selalu memakai masker ketika di area wisata.”*” Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju jika Protokol kesehatan CHSE menjadi program keberlanjutan pariwisata meskipun Covid-19 sudah tidak ada nantinya?

Jawaban : *“saya kira tujuan protokol kesehatan ini cukup baik diterapkan, karena tujuannya untuk perlindungan diri sendiri dan sesama, jadi saya setuju jika ini menjadi keberlanjutan bidang pariwisata.*

4. Bagaimana perasaan bapak/ibu/mas/mbak sebelum diterapkannya protokol kesehatan CHSE dan saat diterapkannya apakah merasa lebih aman dan nyaman karena terlindungi dari berbagai virus atau bagaimana?

Jawaban : *” perasaan saya sebelum protokol kesehatan ini ada merasa aman-aman saja tetapi semenjak terjadi kasus Covid-19 yang penyebarannya melalui udara kontak fisik dengan seseorang dan lingkungan sekitar membuat resah, akhirnya pemerintah mengambil memberikan solusi tentang protokol kesehatan ini yang mana tetap bisa keluar rumah dengan aman dan nyaman di masa pandemi Covid-19.”*

5. Apakah dengan diterapkannya peraturan protokol kesehatan CHSE di Dufan ini menjadi sebuah pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi wisatawan?

Jawaban : *“saya setuju kalau penerapan protokol ini menjadi pengalaman positif karena saya merasa senang sekarang mulai hidup bersih dan lebih*

*peduli terhadap lingkungan sekitar, Dengan memastikan keselamatan dan kesehatan pengunjung dan pekerja di lokasi wisata melalui protokol kesehatan ini, mungkin juga menambah pengalaman wisatawan lain menjadi lebih baik dan berkesan yang tidak pernah saya ataupun wisatawan lain dapatkan sebelumnya, bahkan tidak hanya itu, saya senang penerapan protokol yang dilakukan di Dufan ini sangat membuat pengunjung nyaman dengan lingkungannya yang bersih Seperti toilet, tempat sampah yang mudah dijangkau, tempat cuci tangan, papan edukasi tentang gerakan sehat dan lain-lain. ”*

6. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju adanya protokol kesehatan CHSE ini sebagai adaptasi perilaku baru bagi wisatawan mampu menciptakan pengalaman berwisata yang semakin baik dan berkesan?

*Jawaban : “setuju ya, karena setiap orang berwisata pasti mengharapkan mendapat Pengalaman yang baru dari sebelumnya, dengan adanya protokol kesehatan inilah yang jika dilakukan dengan baik dan mendapat arahan yang baik akan menjadi sebuah pengalaman sangat berkesan bagi wisatawan selama ada di Dufan.”*

**Informan** : Rahman (Narasumber 5)

**Pekerjaan** : Karyawan

**Hari, Tanggal** : Selasa, 14 Februari 2023

**Tempat** : Dunia Fantasi Ancol (Dufan)

1. Apakah bapak/ibu/mas/mbak sebelumnya sudah pernah berkunjung ke Dufan saat sebelum dan sesudah pandemi ?

Jawaban : *“Ya saya sebelumnya pernah mengunjungi Dufan.”*

2. Persepsi wisatawan berwisata di Dufan dimasa pandemi Covid-19 ?

Jawaban : *“persepsi saya terkait berwisata di Dufan waktu pandemi Covid-19 mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih diutamakan mengingat Covid-19 saat ini belum pulih sepenuhnya, harapannya tetap bisa liburan dengan tenang.”*

3. Apakah saat ini aturan protokol kesehatan masih diterapkan di dufan dan apa saja protokol kesehatan yang masih diterapkan ?

Jawaban : *“yang saya lihat penerapan protokol kesehatan di Dufan masih ada namun tidak sepenuhnya tetapi masih berjalan cukup baik sejauh ini, karena saya lihat ketika saat saya memasuki pintu masuk, upaya Dufan dalam menerapkan protokol kesehatan cukup baik meskipun Covid-19 sudah berkurang, upaya peningkatan kebersihan dan sanitasi area publik serta fasilitas umum masih terlihat jelas dan nyata dilakukan, seperti masih banyak fasilitas-fasilitas protokol lengkap di Dufan ada tempat cuci tangan dimana-mana, hand sanitizer, petunjuk untuk jaga jarak, papan edukasi tentang protokol kesehatan dan lingkungan lebih terjaga kebersihannya.”*



4. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju jika Protokol kesehatan CHSE menjadi program keberlanjutan pariwisata meskipun Covid-19 sudah tidak ada nantinya?

Jawaban : *“kalau dari saya setuju-setuju saja, mengingat adanya protokol ini juga melatih kita untuk hidup sehat dan bersih tidak hanya di luar rumah tetapi dirumah ataupun lingkungan sekitar.”*

5. Bagaimana perasaan bapak/ibu/mas/mbak sebelum diterapkannya protokol kesehatan CHSE dan saat diterapkannya apakah merasa lebih aman dan nyaman karena terlindungi dari berbagai virus atau bagaimana?

Jawaban : *“sebelum protokol kesehatan dikeluarkan pemerintah saya rasa semua terlihat baik-baik saja seperti tidak terlihat ada ancaman penyakit. namun, setelah penerapan protokol kesehatan CHSE ada demi mencegah penularan virus Covid-19, saya lebih merasa aman dan nyaman dengan kebiasaan hidup sehat dan bersih seperti ini meski awalnya ngga nyaman seiring waktu berjalan jadi lebih melekat dan mulai terbiasa, bahkan saking terbiasanya sekarang pakai masker dan pake handsanitizer sekalnya tidak pakai merasa ada yang kurang gitu, lalu lebih percaya diri pakai masker sekarang saat berpergian.”*

6. Apakah dengan diterapkannya peraturan protokol kesehatan CHSE ini menjadi sebuah pengalaman yang positif dan menyenangkan bagi wisatawan?

Jawaban : *“menurut saya iya karena dapat Meningkatkan kepercayaan wisatawan melalui adanya protokol kesehatan CHSE, pengunjung dapat merasa lebih percaya dan yakin untuk berkunjung ke lokasi wisata karena*

*pengelola lokasi wisata telah memastikan keselamatan dan kesehatan pengunjung dan para pekerjanya.”*

7. Apakah bapak/ibu/mas/mbak setuju adanya protokol kesehatan CHSE ini sebagai adaptasi perilaku baru bagi wisatawan mampu menciptakan pengalaman berwisata yang semakin baik dan berkesan?

*Jawaban : “saya sangat setuju ya, karena setiap pengunjung mengharapkan pengalaman yang beragam dan menyenangkan untuk mencari pengalaman wisata yang tidak biasa dari sebelumnya yaitu pengalaman baru yang memuaskan, seperti memastikan pengunjung tetap merasa aman dan nyaman selama berwisata, dan hal ini yang mungkin menciptakan sebuah pemikiran positif lalu menjadi sebuah rasa kemudian pada akhirnya pengalaman yang berkesan.”*







### Correlations

		X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X
X1.1	Pearson Correlation	.195	.261	.029	.627**
	Sig. (2-tailed)	.302	.163	.878	.000
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.071	.271	.045	.526**
	Sig. (2-tailed)	.710	.148	.812	.003
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.251	.178	.050	.560**
	Sig. (2-tailed)	.182	.348	.795	.001
	N	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.030	.573**	.259	.506**
	Sig. (2-tailed)	.876	.001	.167	.004
	N	30	30	30	30
X2.1	Pearson Correlation	.013	.000	.097	.372'
	Sig. (2-tailed)	.945	1.000	.610	.043
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.193	-.233	.143	.460'
	Sig. (2-tailed)	.307	.214	.450	.011
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.278	.000	-.069	.500**
	Sig. (2-tailed)	.137	1.000	.717	.005
	N	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.255	.273	.173	.404'
	Sig. (2-tailed)	.174	.145	.361	.027
	N	30	30	30	30
X3.1	Pearson Correlation	.136	.267	.378'	.686**
	Sig. (2-tailed)	.473	.154	.040	.000
	N	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	-.027	.306	.521**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.886	.100	.003	.000
	N	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.033	.033	.414'	.409'
	Sig. (2-tailed)	.864	.862	.023	.025
	N	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	-.037	.187	.408'	.679**
	Sig. (2-tailed)	.847	.323	.025	.000
	N	30	30	30	30

X4.1	Pearson Correlation	.426*	.154	.036	.377*
	Sig. (2-tailed)	.019	.416	.850	.040
	N	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	1	.022	-.069	.403*
	Sig. (2-tailed)		.908	.718	.027
	N	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.022	1	.366*	.438*
	Sig. (2-tailed)	.908		.047	.015
	N	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	-.069	.366*	1	.427*
	Sig. (2-tailed)	.718	.047		.019
	N	30	30	30	30
TOTAL_X	Pearson Correlation	.403*	.438*	.427*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.015	.019	
	N	30	30	30	30







Y6.1	Pearson Correlation	.526**	1	.371*	.758**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.003		.044	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y6.2	Pearson Correlation	.241	.371*	1	.214	.424*
	Sig. (2-tailed)	.200	.044		.257	.020
	N	30	30	30	30	30
Y6.3	Pearson Correlation	.505**	.758**	.214	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.257		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.674**	.667**	.424*	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.000	
	N	30	30	30	30	30

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	16

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	18

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.90415031
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.050
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 <sup>c</sup>

## Uji Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity
		B	Std. Error	Coefficients			Statistics
1	(Constant)	18.734	2.721		6.885	.000	
	CHSE	.798	.052	.776	15.482	.000	1.000

## Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity
		B	Std. Error	Coefficients			Statistics
1	(Constant)	18.734	2.721		6.885	.000	
	CHSE	.798	.052	.776	15.482	.000	1.000

## Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 <sup>a</sup>	.603	.600	4.920

## Lampiran 8 Hasil Uji Tanggapan Responden

### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	5	3.1	3.1	3.8
	Setuju	75	46.9	46.9	50.6
	Sangat Setuju	79	49.4	49.4	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	15	9.4	9.4	10.0
	Setuju	75	46.9	46.9	56.9
	Sangat Setuju	69	43.1	43.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	24	15.0	15.0	15.0
	Setuju	69	43.1	43.1	58.1
	Sangat Setuju	67	41.9	41.9	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	6.9	6.9	6.9
	Setuju	69	43.1	43.1	50.0
	Sangat Setuju	80	50.0	50.0	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	25	15.6	15.6	18.1
	Setuju	67	41.9	41.9	60.0
	Sangat Setuju	64	40.0	40.0	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	21	13.1	13.1	15.0
	Setuju	69	43.1	43.1	58.1
	Sangat Setuju	67	41.9	41.9	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	3.1	3.1	3.1
	Tidak Setuju	26	16.3	16.3	19.4
	Setuju	81	50.6	50.6	70.0
	Sangat Setuju	48	30.0	30.0	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	4.4	4.4	4.4
	Tidak Setuju	40	25.0	25.0	29.4
	Setuju	67	41.9	41.9	71.3
	Sangat Setuju	46	28.7	28.7	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	12	7.5	7.5	8.8
	Setuju	71	44.4	44.4	53.1
	Sangat Setuju	75	46.9	46.9	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	10	6.3	6.3	7.5
	Setuju	66	41.3	41.3	48.8
	Sangat Setuju	82	51.2	51.2	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	14	8.8	8.8	10.0
	Setuju	66	41.3	41.3	51.2
	Sangat Setuju	78	48.8	48.8	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	8	5.0	5.0	6.3
	Setuju	68	42.5	42.5	48.8
	Sangat Setuju	82	51.2	51.2	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	24	15.0	15.0	15.0
	Setuju	88	55.0	55.0	70.0
	Sangat Setuju	48	30.0	30.0	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	6.9	6.9	6.9
	Tidak Setuju	49	30.6	30.6	37.5
	Setuju	66	41.3	41.3	78.8
	Sangat Setuju	34	21.3	21.3	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	9	5.6	5.6	6.3
	Setuju	76	47.5	47.5	53.8
	Sangat Setuju	74	46.3	46.3	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**X4.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	3	1.9	1.9	2.5
	Setuju	77	48.1	48.1	50.6
	Sangat Setuju	79	49.4	49.4	100.0
	Total	160	100.0	100.0	



### Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	5	3.1	3.1	3.8
	Setuju	80	50.0	50.0	53.8
	Sangat Setuju	74	46.3	46.3	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	1.3	1.3	1.3
	Setuju	89	55.6	55.6	56.9
	Sangat Setuju	69	43.1	43.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	7	4.4	4.4	5.0
	Setuju	91	56.9	56.9	61.9
	Sangat Setuju	61	38.1	38.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Y2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	18	11.3	11.3	13.1
	Setuju	82	51.2	51.2	64.4
	Sangat Setuju	57	35.6	35.6	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Y2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	18	11.3	11.3	11.9
	Setuju	83	51.9	51.9	63.7
	Sangat Setuju	58	36.3	36.3	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Y2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	6	3.8	3.8	5.6
	Setuju	90	56.3	56.3	61.9
	Sangat Setuju	61	38.1	38.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Y3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	4	2.5	2.5	3.1
	Setuju	70	43.8	43.8	46.9
	Sangat Setuju	85	53.1	53.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

### Y3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	4	2.5	2.5	3.1
	Setuju	79	49.4	49.4	52.5
	Sangat Setuju	76	47.5	47.5	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.3	1.3	1.3
	Tidak Setuju	11	6.9	6.9	8.1
	Setuju	80	50.0	50.0	58.1
	Sangat Setuju	67	41.9	41.9	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	9	5.6	5.6	6.3
	Setuju	83	51.9	51.9	58.1
	Sangat Setuju	67	41.9	41.9	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	20	12.5	12.5	13.1
	Setuju	82	51.2	51.2	64.4
	Sangat Setuju	57	35.6	35.6	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	8	5.0	5.0	5.6
	Setuju	95	59.4	59.4	65.0
	Sangat Setuju	56	35.0	35.0	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y5.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	9	5.6	5.6	6.3
	Setuju	81	50.6	50.6	56.9
	Sangat Setuju	69	43.1	43.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y5.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	6	3.8	3.8	4.4
	Setuju	77	48.1	48.1	52.5
	Sangat Setuju	76	47.5	47.5	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y5.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	9	5.6	5.6	6.3
	Setuju	81	50.6	50.6	56.9
	Sangat Setuju	69	43.1	43.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y6.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	4.4	4.4	4.4
	Setuju	75	46.9	46.9	51.2
	Sangat Setuju	78	48.8	48.8	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y6.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.6	.6	.6
	Tidak Setuju	5	3.1	3.1	3.8
	Setuju	80	50.0	50.0	53.8
	Sangat Setuju	74	46.3	46.3	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

**Y6.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	3.8	3.8	3.8
	Setuju	86	53.8	53.8	57.5
	Sangat Setuju	68	42.5	42.5	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

Lampiran 9 Tabel *Product Moment* (r)

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 10 Tabel t

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195



# Lampiran 11 Dokumentasi selama penerapan Protokol Kesehatan di Dunia

## Fantasi Ancol (Dufan)





